

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses pemahaman dan penelitian berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu masalah manusia dan fenomena sosial yang menghasilkan data deskriptif, dapat berupa tulisan maupun ucapan bahkan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.²⁷ Maka dalam hal ini tidak dianjurkan mengisolasi individu maupun organisasi ke dalam variabel dan hipotesis tetapi diperlukan memandangnya utuh.²⁸

Menurut Erickson, menyebutkan 4 karakteristik yang ada dalam penelitian kualitatif, yaitu :²⁹

1. Penelitian yang bersifat deskriptif
2. Proses lebih diperhatikan daripada hasil
3. Cenderung bersifat induktif dalam menganalisis data
4. Dalam penelitian kualitatif makna merupakan hal yang paling penting

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dapat diartikan sebagai pengujian serta secara rinci terhadap suatu objek, latar, suatu tempat penyimpanan dokumen peristiwa tertentu.

²⁷ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: 2012), hal, 13.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal, 3.

²⁹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hal, 26.

B. Kehadiran Peneliti

Diperlukan secara optimal kehadiran peneliti dilapangan karena sangat penting, hal ini sesuai dengan pendekatan ini yaitu pendekatan kualitatif. Diperlukan karena sesuai dengan kondisi objek peneliti sehingga proses pencarian data sesuai dan seutuhnya. Dalam hal pengumpulan datanya, peneliti bertindak sebagai instrumen aktif. Sebagai tolak ukur keberlangsungan dalam memahami masalah yang diteliti, maka kehadiran peneliti di lapangan diperlukan secara langsung dengan informan ataupun dengan sumber data yang lain.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kali penelitian, antara lain:

1. Tanggal 23 Februari 2023
 1. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
 2. Teknik pengumpulan data: Observasi langsung.
 3. Data yang diambil: Pengamatan mengenai produk Prongkol Kopi, menu-menu lain yang ada di kedai, dan interaksi karyawan dengan pelanggan dengan fokus pada aspek marketing syariah.
2. Tanggal 25 Februari 2023
 - a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
 - b. Teknik pengumpulan data: Wawancara dengan pemilik kedai Damonikopi
 - c. Data yang diambil: Wawancara mendalam dengan pemilik kedai Damonikopi tentang harga, promosi, dan lokasi.

3. Tanggal 26 Februari 2023
 - a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
 - b. Teknik pengumpulan data: Wawancara dengan barista dan pelanggan kedai Damonikopi.
 - c. Data yang diambil: Wawancara mendalam dengan barista dan pelanggan tentang promosi.
4. Tanggal 9 Maret 2023
 - a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
 - b. Teknik pengumpulan data: Observasi langsung dengan pendekatan partisipatif.
 - c. Data yang diambil: Peneliti aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari di kedai, dan mengamati interaksi pelanggan.
5. Tanggal 30 Maret 2023
 - a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
 - b. Teknik pengumpulan data: Observasi langsung dengan pendekatan partisipatif.
 - c. Data yang diambil: Peneliti aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari di kedai, dan pola lalu lintas pelanggan.
6. Tanggal 2 April 2023
 - a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
 - b. Teknik pengumpulan data: Observasi langsung dengan pendekatan partisipatif.

- c. Data yang diambil: Peneliti mengamati cara karyawan dalam menangani situasi tertentu, dan bagaimana mereka menerapkan pada nilai-nilai syariah dalam layanan.
7. Tanggal 21 April 2023
 - a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
 - b. Teknik pengumpulan data: Observasi langsung dengan pendekatan partisipatif.
 - c. Data yang diambil: Peneliti aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari di kedai.
 8. Tanggal 27 Mei 2023
 - a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
 - b. Teknik pengumpulan data: Observasi langsung
 - c. Data yang diambil: Peneliti mengamati interaksi pelanggan dengan karyawan.
 9. Tanggal 10 Juli 2023
 - a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
 - b. Teknik pengumpulan data: Observasi langsung dengan pendekatan partisipatif.
 - c. Data yang diambil: Peneliti aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari di kedai, mencatat interaksi pelanggan, dan respon pelanggan terhadap produk prongkol kopi.
 10. Tanggal 11 Juli 2023
 - a. Kehadiran Peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi

- b. Teknik pengumpulan data: wawancara mendalam dengan pemilik kedai, barista atau karyawan, dan salah satu pelanggan kedai Damonikopi.
- c. Data yang diambil: wawancara yang mendalam dengan pemilik kedai untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai strategi pemasaran produk prongkol kopi yang diimplementasikan ke marketing syariah. Wawancara dengan barista atau karyawan untuk mendapatkan pemahaman mengenai adanya produk prongkol kopi di kedai Damonikopi. Sedangkan wawancara dengan pelanggan untuk mendapatkan pemahaman tentang tanggapan mereka dengan adanya produk prongkol kopi di kedai Damonikopi.

11. Tanggal 15 Juli 2023

- a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
- b. Teknik pengumpulan data: Observasi langsung dengan fokus pada interaksi karyawan.
- c. Data yang diambil: Peneliti memperhatikan interaksi karyawan dengan pelanggan, memperhatikan karyawan menjelaskan produk prongkol kopi, respon karyawan terhadap pertanyaan yang diajukan pelanggan, dan upaya para karyawan dalam menciptakan pengalaman berbelanja yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

12. Tanggal 19 Agustus 2023

- a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
- b. Teknik pengumpulan data: Observasi langsung

- c. Data yang diambil: Peneliti memperhatikan interaksi karyawan dengan pelanggan yang datang.

13. Tanggal 10 September 2023

- a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
- b. Teknik pengumpulan data: Observasi langsung
- c. Data yang diambil: Peneliti aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari di kedai.

14. Tanggal 15 November 2023

- a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
- b. Teknik pengumpulan data: Wawancara dengan pemilik kedai Damonikopi.
- c. Data yang diambil: Wawancara dengan pemilik kedai untuk mengetahui pemahaman pemilik kedai tentang variasi produk yang ada.

15. Tanggal 16 November 2023

- a. Kehadiran peneliti: Peneliti hadir di kedai Damonikopi.
- b. Teknik pengumpulan data: Wawancara dengan pemilik kedai Damonikopi.
- c. Data yang diambil: Wawancara dengan pemilik kedai tentang pemahaman nilai-nilai marketing syariah.

C. Lokasi Penelitian

Seorang peneliti biasanya yang terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitiannya. Salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian yaitu dengan melakukan penyelidikan secara langsung di lokasi penelitian

yang bertujuan untuk menentukan substansi dalam penelitiannya. Lokasi penelitian adalah Kedai Damonikopi di Jl. Arjuno No. 3, Mojoroto RT 14/RW/05, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian, yang menjadi sumber data yaitu subjek dari mana data diperoleh oleh peneliti. Data yang dihimpun antara lain:

1. Sumber Data Primer

Maksud dari data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli secara langsung tidak melalui perantara. Untuk menjawab penelitian, para peneliti memperoleh dari sumber data primer.³⁰ Untuk mendapatkan informasi secara langsung peneliti menggunakan data ini, berkaitan dengan produk prongkol kopi di Kedai Damonikopi Kota Kediri dengan cara mengamati lalu kemudian melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Sumber data primer yang termasuk pada penelitian ini adalah Pemilik Kedai, karyawan dan juga konsumen Kedai Damonikopi Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder mempunyai sebutan lain yaitu sumber data tambahan. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti, contohnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Sumber data sekunder merupakan pelengkap dari sumber data primer.³¹ Untuk menggali data tentang penelitian ini melalui sumber

³⁰ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal, 171.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 62.

data sekunder adalah dokumen yang telah ada di Kedai Damonikopi Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan dengan sistematis aktivitas yang diselidiki dengan meliputi kegiatan fokus terhadap suatu objek menggunakan seluruh alat indra. Observasi langsung merupakan pengamatan serta pencatatan yang dilakukan di tempat berjalannya peristiwa terhadap objek, sehingga objek yang diteliti berada bersama dengan observasi. Sedangkan yang dimaksud observasi tidak langsung merupakan pengamatan serta pencatatan yang dilakukan tidak saat berjalannya peristiwa. Metode observasi peneliti gunakan untuk mengambil data yang sesuai dengan rumusan masalah tentang strategi pemasaran produk prongkol kopi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk tujuan peneitian dengan cara tanya jawab yang bertujuan proses memperoleh keterangan, dilakukan dengan bertatap muka atau bertemu langsung antara si penanya dengan si penjawab. Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh informasi dalam bentuk komunikasi verbal. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan acuan wawancara dengan beberapa informan, yaitu:

- a) Pemilik kedai, untuk mendapatkan data tentang alasan pemilik kedai memasukkan prongkol kopi ke dalam menu, tantangan dalam

pemasaran yang telah dilakukan, pemahaman tentang konsep marketing syariah, mengidentifikasi dan menargetkan pasar yang konsisten.

- b) Karyawan, untuk mendapatkan data tentang pengalaman dalam menyajikan dan mempromosikan prongkol kopi kepada pelanggan, pemahaman dan mengkomunikasikan nilai-nilai syariah yang terkait dengan prongkol kopi, *feedback* dari pelanggan terkait pemasaran prongkol kopi, terlibatnya barista dalam inisiatif pemasaran khusus untuk produk prongkol kopi.
- c) Pelanggan, untuk mendapatkan data tentang kesadaran pelanggan adanya produk prongkol kopi, yang mendorong pelanggan untuk mencoba dan membelinya, nilai-nilai syariah dalam mempengaruhi keputusan pelanggan untuk memilih prongkol kopi dibandingkan dengan produk kopi lainnya, pengalaman interaksi pelanggan dengan barista yang ada di kedai Damonikopi, perspektif pelanggan melihat upaya kedai Damonikopi dalam memasarkan produk prongkol kopinya.

3. Dokumentasi

Sugiyono berpendapat yang dimaksud dengan dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penerapan metode interview dan observasi.³² Alat pengumpulan data yang utama pada penelitian kualitatif yaitu dokumentasi, hal ini dikarenakan pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis serta

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 329.

rasional dan dapat melalui teori, pendapat, ataupun hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung ataupun menolong hipotesis itu. Dalam dokumentasi peneliti yang dilakukan ini seperti pengambilan gambar di tempat penelitian Kedai Damonikopi Kota Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data penelitian biasanya dengan menggunakan derajat kepercayaan kriteria atau kredibilitas. Bertujuan membuktikan data yang sebenarnya berhasil dikumpulkan selama berada dalam latar penelitian, maka diperlukanlah kredibilitas data. Diperlukan teknik pemeriksaan dalam menetapkan keabsahan data, antara lain:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang telah terkumpul apakah relevan atau sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

Peneliti berupaya dalam melibatkan sebagian informasi atau responden untuk dapat mengkonfirmasi data serta menginterpretasikan data yang diperoleh, dikomunikasikan lalu didiskusikan kembali kepada sumber yang telah menjadi informasi dengan tujuan memperoleh pengabsahan, ketepatan, dan keobjektifan data tersebut.

2. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu pemanfaatan segala sesuatu yang ada di luar data yang diadakan untuk pengecekan data atau juga bisa dijadikan sebagai

pembandingan.³³ Triangulasi dapat diperoleh dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat penelitian dengan hasil yang diperoleh saat wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan mengumpulkan data dari sumber yang berbeda, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk caranya, dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memvalidasi temuan dan meningkatkan keandalan data.

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti, didiskusikan kembali dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam rangka menjaga kredibilitas data.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat tentang analisis data merupakan suatu proses mencari data kemudian disusun secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan di lapangan, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan kemudian menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun langkah-langkah analisisnya, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 335.

data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat sebuah ringkasan. Dengan adanya reduksi data ini bertujuan data yang diperoleh di lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu penelitian dalam melakukan penelitian yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini beberapa data yang peneliti reduksi adalah ingin meningkatkan penjualan prongkol kopi dengan menjangkau lebih banyak pelanggan yang didapatkan. Dengan mengumpulkan data pelanggan di lokasi, menemukan bahwa sebagian besar pelanggan yang ada berasal dari sekitar kedai. Maka diperlukan untuk memantau pertumbuhan pelanggan baru serta mengumpulkan umpan balik untuk memperbaiki layanan yang diberikan. Sehingga dapat berhasil untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan penjualan prongkol kopi di kedai Damonikopi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan selektif, sehingga dapat dengan mudah untuk dimengerti maknanya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk data naratif.³⁴ Selain itu juga, proses dalam penyajian data yang selektif dan sistematis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada peneliti. Disini peneliti juga mengelompokkan data yang telah diperoleh dari

³⁴ Etta Mamang sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 200.

lapangan dengan tujuan dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan yang peneliti butuhkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang terakhir dilakukan peneliti dalam menganalisa data, baik pada saat mengumpulkan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat terbuka kemudian menjadi rinci dan meruncing pada pokok permasalahan yang peneliti teliti. Kemudian kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, semua itu tergantung dengan kesimpulan-kesimpulan catatan yang di lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada saat analisis di lapangan, peneliti diharuskan untuk menetapkan bentuk tinjauan yang akan dilaksanakan. Rancangan yang telah dipilih ini berkesinambungan, misalkan sejarah kehidupan, kajian budaya, dan studi kasus organisasi, dalam penelitian ini perlu menggunakan tahapan-tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Diantaranya terdiri dari aktivitas penentuan titik fokus pada penelitian, penyesuaian kerangka berpikir dengan teori, penelusuran alat penelitian yang terdiri dari observasi lapangan tentang masalah pelaku serta tempat, permohonan izin terlebih dahulu kepada objek yang akan diteliti, konsultasi fokus dari penelitian lalu penyusunan usulan penelitian, serta peneliti membaca terlebih dahulu referensi tentang

Ekonomi Syariah yang bertujuan untuk mengangkat pengetahuan yang akan diteliti.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Untuk memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan, berperan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diteliti, menganalisa data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dapat berupa observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Kemudian hasil data tersebut yang menjadi data penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data yaitu bentuk usaha dalam mencari sistematis kajian dari hasil yang diperoleh saat observasi, wawancara, dan dokumentasi, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang akan diteliti lalu menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain. Dalam meningkatkan pemahaman tersebut, maka mencari makna diperlukan untuk melanjutkan analisis. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan antara lain:

- a) Membuat ringkasan kemudian mengedit hasil wawancara
- b) Mengembangkan pertanyaan yang ada kemudian menganalisis hasil wawancara
- c) Mempertegas fokus penelitian

4. Tahap Penulisan Laporan

- a) Menyusun data yang telah diperoleh selama penelitian
- b) Konsultasi hasil yang diperoleh selama penelitian berlangsung kepada pembimbing kemudian perbaiki hasil konsultasi.